

BAB III

METODE PENELITIAN

Cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dinamakan metode. Adapun proses yang sistematis disebut penelitian. Mc Milan dan Schumacher mendefinisikan penelitian sebagai “suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisaan informasi (data) untuk berbagai tujuan”.¹ Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai proses ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan aplikasi tertentu.² Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.³ Teknik penelitian kualitatif, sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam setting alami.

Pendekatan penelitian kualitatif berpijak pada teori *postpositivisme* dan digunakan untuk menyelidiki keadaan suatu objek alamiah atau paradigma interpretatif, di mana suatu realitas atau objek tidak dapat diamati secara utuh dan dipecah menjadi berbagai faktor. Penelitian kualitatif melihat objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil dari pembentukan pemikiran dan interpretasi dari kejadian-kejadian yang dapat diamati, dan bersifat *holistik* (utuh) karena setiap bagian dari objek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam penelitian kualitatif, realitas bukan hanya apa yang tampak (diamati), tetapi juga apa yang ada di bawah permukaan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis disini menggunakan jenis *library research* (penelitian kepustakaan). Library research adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, surat kabar, dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau di

¹ Emzir, *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

³ andu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian tafsir* (Kudus: Nura Media Enterprise, 2010), cet ke-1.19.

tempat lain seperti buku majalah-majalah, bahan dokumentasi, internet, dan lain-lain.⁵ Termasuk dalam jenis literer karena kegiatan dalam penelitian ini berkutat pada analisis teks-teks untuk ditelaah. Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepustakaan (library research) yang harus diperhatikan. Yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Namun demikian, data pustaka, sampai tingkat tertentu, terutama dari sudut metode sejarah, juga bisa berarti sumber primer, sejauh ia ditulis oleh tangan pertama atau pelaku sejarah itu sendiri.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi static (tetap). Artinya, kapanpun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis.⁶

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah memakai pendekatan *content analysis* yaitu, analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, *content analysis* berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu social. Pembentukan dan pengalihan perilaku dan polanya berlangsung lewat bkomunikasi verbal. Dikutip dari Albert Widjaja dalam disertasinya tentang *content analysis* memberikan tiga syarat yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Syarat menjadi sistematis harus memenuhi kategorisasi isi yang menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yogyakarta Pustaka Indonesia, 2014). 4-5.

menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik.

C. Sumber Data

Sumber data memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian agar penelitian tersebut tidak hanya berdasarkan spekulasi belaka. Penelitian ini berdasarkan pada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Tafsir al-Munir (kajian QS. al-Baqarah: 143).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua. Yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang mendukung dan melengkapi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Baik berupa kitab, buku, karya tulis ilmiah atau jurnal yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari literature-literatur yang mempunyai relevansi dengan penafsiran kajian tematik ayat moderasi beragama perspektif Tafsir Munir karya Wahbah az-Zuhaili.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dengan Sebuah penelitian, proses pengumpulan data perlu dilakukan guna memperoleh informasi demi mencapai pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi kepustakaan, yakni pengumpulan data-data kepustakaan, baik data utama maupun data sekunder atau mengunduh data-data yang diperlukan dari internet. Metode dokumentasi dilakukan untuk mempertajam dan memperdalam objek penelitian, karena hasil penelitian yang diharapkan kedepannya adalah hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan suatu kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Banyak tahapan selektif dan sinkron digunakan dalam penelitian ini, serta beberapa strategi terkait. Perlu digaris bawahi disini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Sehingga proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu kitab Tafsir al-Munir karya Syekh wahbah Az-Zuhaili, Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berfikir, Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan dengan membuat koding data (usaha penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu masuklah pada tahap penafsiran (interpretasi) data dengan mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 120.